

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK
KELAS XI SMA NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Winda Meirisca¹, Putut Wisnu Kurniawan², Vetri Yanti Zainal³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: windameiriscaa@gmail.com¹, pututbukan@gmail.com²,
zainalzainalvetrivetri@gmail.com³

Abstrak: Permasalahan pada penelitian ini model pembelajaran *Jigsaw* dan hasil belajar ekonomi peserta didik tergolong rendah. Selama proses pembelajaran ekonomi, peserta didik tidak terlibat aktif dalam interaksi belajar baik dengan guru maupun dengan temannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 14 Bandar Lampung tahun ajaran 2023/2024. Populasi tersebut berjumlah 197 peserta didik, sampel terdiri dari kelas XI 5 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berjumlah 30 peserta didik dan XI 6 sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional berjumlah 30 peserta didik. Pengujian hipotesis menggunakan rumus statistik uji t. Setelah diadakan pengujian hipotesis diperoleh perhitungan data hasil belajar ekonomi dengan menggunakan rumus statistik, maka didapat $t_{hit} = 6,66$ dan $t_{daf} = 2,00$ pada taraf 5%. Ini berarti ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI semester genap SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata Kunci : Model Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, Hasil Belajar Ekonomi

Abstract: The problem in this study is the Jigsaw learning model and students' economic learning outcomes are relatively low. During the economic learning process, students are not actively involved in learning interactions with either the teacher or their friends. This study aims to determine the Effect of the Jigsaw Type Cooperative Learning Model on the Economic Learning Outcomes of Class XI IPS Students in the Even Semester of SMA Negeri 14 Bandar Lampung in the 2023/2024 Academic Year. This study uses an experimental method using the Jigsaw type cooperative learning model. The population in this study were all class XI IPS students in the even semester of SMA Negeri 14 Bandar Lampung in the 2023/2024 academic year. The population was 197 students, the sample consisted of class XI-5 as an experimental class using the Jigsaw type cooperative learning model totaling 30 students and XI-6 as a control class using the conventional learning model totaling 30 students. Hypothesis testing uses the t-test statistical formula. After the hypothesis testing was conducted, the calculation of economic learning outcome data was obtained using statistical formulas, then $t_hit = 6.66$ and $t_daf = 2.00$ were obtained at the 5% level. This means that there is an influence of the Jigsaw type cooperative learning model on the economic learning outcomes of class XI students in the even semester of SMA Negeri 14 Bandar Lampung in the 2023/2024 Academic Year.

Keywords: *Jigsaw* type cooperative Learning Model, Economic Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses komunikasi yang di dalamnya mengandung transformasi

pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, baik yang terjadi di dalam maupun di luar lembaga pendidikan. Pendidikan ialah hal

manusiawi dan usaha sadar yang berhubungan dengan peserta didik, pendidik, interaksi pendidikan, lingkungan serta sarana dan prasarana pendidikan.

Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung. Selain itu proses interaksi pembelajaran pada prinsipnya bergantung pada guru dan peserta didik. Guru memiliki peran yang sangat besar terhadap kualitas pendidikan peserta didiknya. Kualitas pembelajaran yang baik tentunya akan menghasilkan pembelajaran yang baik pula. Oleh karena itu, dalam sistem pembelajaran, guru harus terus-menerus berinovasi, memunculkan ide-ide baru, mencari strategi pembelajaran, dan memastikan bahwa siswa mendapat manfaat paling besar dari proses dan hasil belajar.

Inovasi yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran adalah dengan memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat, penggunaan fasilitas pembelajaran, alat evaluasi memahami karakter siswa dan juga mampu mengelola pembelajaran dikelas. Salah satu tuntutan guru tersebut adalah mampu memilih model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada kelas dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian dan wawancara guru mata pelajaran ekonomi diketahui bahwa belum diterapkannya model pembelajaran *Jigsaw* dan hasil belajar ekonomi peserta didik tergolong rendah. Selama proses pembelajaran ekonomi, peserta didik tidak terlibat aktif dalam interaksi belajar baik dengan guru maupun dengan temannya. Guru lebih aktif sebagai pemberi informasi bagi peserta didik, penyampaian materi pembelajaran berpusat pada guru sehingga membuat peserta didik cenderung hanya mendengar, mencatat dan memberikan latihan atau tugas yang menyebabkan pembelajaran kurang

menyenangkan. Pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar ekonomi peserta didik.

Adapun faktor yang paling mempengaruhi pada hasil belajar adalah faktor eksternal yaitu pendekatan yang dimana pemilihan model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang optimal. Guru menyatakan bahwa terdapat keterbatasan yang dilakukan untuk memodifikasi model pembelajaran terbaru. Sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi ini hanya menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah (konvensional).

Namun dengan model pembelajaran tersebut hasil belajarnya minim karena banyak peserta didik yang kurang memperhatikan pembelajaran, mudah bosan, guru tidak mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, atau guru tidak mampu memotivasi peserta didik untuk belajar. Terkait dengan hal tersebut, maka penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru saat ini dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar.

Maka dari itu perlu adanya perubahan atau inovasi untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran dan metode pembelajaran yang kreatif. Karena kurang tepatnya metode akan berdampak terhadap proses pembelajaran dan pada akhirnya berimbas terhadap hasil belajar peserta didik. Sesuai dengan uraian permasalahan dan kajian penelitian terdahulu maka diperlukan adanya kolaborasi model pembelajaran dalam mewujudkan peningkatan hasil belajar yang terkonsentrasi pada kombinasi pembelajaran dalam kelas. Sehingga sesuai dengan langkah pembelajaran model *Jigsaw* yang mengacu pada pendekatan bekerja bersama-sama melalui suatu kelompok dan saling membantu dalam proses belajar.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan Kepada peserta didik dalam memberikan pemahaman, keterampilan, penguasaan konsep pada setiap materi yang diberikan, sehingga berdampak pada hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024”.

Menurut Wingkel (2020) belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis dalam interaksi lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.

Sedangkan menurut Selamet dalam Djamarah (2020: 13) merumuskan tentang pengertian belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui kegiatan-kegiatan atau pengalaman yang terarah sehingga menimbulkan pengetahuan baru dalam pola pikir, sikap dan perilaku seseorang.

Menurut Hamzah dan Nurdin Mohamad, 2019:142-143, pembelajaran merupakan proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga siswa mau belajar. Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain, sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan dalam kelas,

Sedangkan menurut Dimyati dan Mudjiono, 2019: 297, pembelajaran

adalah suatu kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan yang dirancang agar terjadi proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dalam mewujudkan proses pembelajaran secara efektif dalam membantu dan mengarahkan peserta didik agar memiliki pengetahuan dan pemahaman berupa pengalaman belajar.

Menurut Joyce, Weil, dan Calhoun (2020: 172) model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia.

Berdasarkan pengertian model pembelajaran dari para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang telah didasarkan pada langkah-langkah pembelajaran yang sistematis sehingga dapat membantu peserta didik untuk belajar aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik itu sendiri. Setiap pendidik atau guru hendaknya mengetahui dan menguasai beberapa teori mengenai model pembelajaran, sehingga guru atau pendidik tersebut akan dapat menerapkannya di kelas dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran nantinya diharapkan akan dapat menghasilkan proses belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar pada setiap peserta didik.

Menurut Lie (2020:12) pembelajaran kooperatif adalah suatu

sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah sekelompok peserta didik yang saling bekerja sama dan saling membantu dalam belajar serta bertanggung jawab pada kelompoknya sehingga tercapainya tujuan dan tugas yang telah diberikan pada kelompok tersebut. Di dalam kelompok saling bekerja sama sangat diperlukan sehingga tugas serta tanggung jawab yang telah diberikan guru tanpa mementingkan kepentingan pribadi setiap individu agar materi ataupun tugas dapat terselesaikan oleh setiap kelompoknya.

Menurut Faturrohman (2022:63), bahwa model pembelajaran tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompoknya.

Pendapat lain model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dikembangkan dan diuji coba oleh Elliot Aronson dan teman-temannya di Universitas Texas. Model belajar kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran berbentuk kelompok. Seluruh kegiatan pembelajaran *Jigsaw* melibatkan peserta didik langsung. Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang heterogen. Pengelompokan peserta didik ke dalam kelompok yang heterogen melatih siswa untuk saling bekerja sama dengan seluruh anggota kelompoknya sehingga hal ini dapat menumbuhkan sikap saling menghargai pendapat. Oleh karena itu, setiap peserta didik harus memastikan bahwa anggota kelompoknya mampu menguasai materi yang menjadi tanggung jawabnya.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* merupakan salah satu model pembelajaran yang mendorong peserta didik aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Di dalam penerapannya peserta didik dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok.

Menurut Yamin dan Ansari 2008:78-80) kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* antara lain 1) pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* mengajarkan peserta didik untuk percaya pada guru dan lebih percaya pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dan sumber lain dan dapat belajar dari peserta didik yang lain; 2) mendorong peserta didik untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide dengan temannya; 3) membantu peserta didik belajar menghormati peserta didik yang pintar dan peserta didik yang lemah dalam menerima perbedaan ini; 4) merupakan strategi efektif bagi peserta didik untuk mencapai hasil akademik dan sosial termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri, dan hubungan interpersonal positif antara satu peserta didik dengan lainnya, meningkatkan keterampilan manajemen waktu dan sikap positif terhadap sekolah; 5) banyak menyediakan kesempatan pada peserta didik untuk membandingkan jawabannya dan ketepatan dari jawaban tersebut; 6) mendorong peserta didik lemah untuk tetap berbuat membantu peserta didik pintar mengidentifikasi celah-celah dalam mencapai hasil belajarnya; dan 7) interaksi yang terjadi pada pembelajaran kooperatif yaitu membantu memotivasi peserta didik dan mendorong pemikirannya.

Menurut Narulita dan Zainal (2019:72) menyatakan bahwa ekonomi adalah ilmu yang mempelajari aktivitas

manusia yang berhubungan dengan produk, distribusi dan konsumsi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa, ekonomi yang diatur dalam kegiatan rumah tangga untuk mencapai suatu kemakmuran.

Sedangkan Syaiful dkk, 2022:1) Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan. Salah satu tokoh besar dalam ilmu ekonomi ini adalah Adam Smith. Sejak diluncurkannya buku fenomenal yang berjudul “*An Inquiry Into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*” yang ditulis oleh Adam Smith, maka sejak saat itu ilmu ekonomi mulai ditetapkan sebagai suatu disiplin ilmu baru

Berdasarkan pendapat mengenai pengertian ekonomi di atas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi merupakan ilmu khusus mempelajari perilaku dan tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas, seperti kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Berdasarkan menurut para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi adalah hasil akhir proses pembelajaran dimana peserta didik telah mencapai kemampuan dan menerima pengalaman-pengalaman dan latihan-latihan selama proses pembelajaran yang menggambarkan penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran ekonomi yang dapat dilihat dari nilai ekonominya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen yaitu metode penelitian dengan melakukan praktik mengajar secara langsung pada subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data. Data yang terkumpul dapat diolah menggunakan rumus statistik untuk menghasilkan suatu nilai yang didapat dari hasil belajar ekonomi setelah mengikuti pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua kelas yaitu kelas

yaitu kelas pertama sebagai kelas eksperimen yang akan diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw, dan kelas kedua sebagai kelas kontrol yang akan diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 14 Bandar Lampung tahun ajaran 2023/2024 populasi tersebut berjumlah 197 peserta didik yang terdiri dari 6 kelas.

Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini penulis mengundi kelas yang menjadi sampel dari hasil pengundi didapat kelas eksperimen yaitu kelas (XI 5) dan kelas kontrol yaitu kelas (XI 6).

Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data menggunakan:

1. Teknik Pokok

Teknik pokok yang digunakan sebagai instrument penelitian berupa tes soal pilihan jamak sebanyak 40 soal materi pelajaran ekonomi. Teknik tes dalam pelaksanaan tes penelitian, teknik ini digunakan untuk memperoleh data setelah proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi sehingga dengan demikian dapat diketahui yang dicapai peserta didik tersebut.

2. Teknik Pelengkap

a. Kepustakaan

Teknik yang digunakan untuk melengkapi teori-teori yang mendukung penelitian ini, berupa buku-buku tentang belajar dan pembelajaran, model pembelajaran serta sumber dari internet.

b. Wawancara

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran dan hasil-hasil yang diperlukan untuk kelengkapan data penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data seperti: keadaan sekolah misalnya sejarah berdirinya sekolah, jumlah peserta didik, keadaan guru, staf sebagainya.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes berupa soal pilihan jamak yang terdiri dari 40 soal untuk mengukur hasil belajar ekonomi peserta didik.

Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Alat ukur dikatakan valid apabila memiliki kriteria tertentu suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut diukur secara tepat.

Untuk mengukur validitas dalam penelitian ini digunakan rumus metode korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

x : Skor butir soal

Y : Skor total

Xy : Perkalian X dan Y

N : Jumlah sampel

(*Jakni 2019:124*)

Untuk menentukan keberartian dan koefisien validitas, digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r_{xy} \sqrt{\frac{N-2}{1-(r_{xy})^2}}$$

Jika nilai t dari perhitungan lebih besar dari nilai t tabel pada taraf signifikan 0,05 $n_1 - 2(t_{hitung} > t_{tabel})$, maka butir soal tersebut dikatakan valid.

(*Triyanto 2019:189*)

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Koefisien korelasi diukur dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y

X : Skor Ganjil

Y : Skor Genap

X^2 : Kuadrat dari skor ganjil

Y^2 : Kuadrat dari skor genap

Xy : Nilai Perkalian X dan Y

N : Jumlah subjek

(*Arikunto 2020:226a*)

Selanjutnya untuk menentukan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus Spearman Brown, yaitu:

$$r_{gg} = \frac{2r_{xy}}{(1+r_{xy})}$$

Keterangan :

r_{gg} =Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes (r_{xy})

r_{xy} = Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

a. Rumusan Hipotesis

H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_a = Sampel yang berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

b. Pengujian Normalitas rumus statistic yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$X_{hit}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

O_i = Frekuensi Pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

X^2 = Chi-kuadrat

K = Banyaknya kelas interval

c. Untuk mencari O_i (frekuensi pengamatan) dan E_i (frekuensi yang diharapkan), dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan rentang kelas interval
- Menentukan panjang kelas interval

- Menghitung frekuensi pengamatan
- Menghitung frekuensi yang diharapkan

Kriteria Uji:

Dengan kriteria pengujian tolak H_0 jika $x_{hit}^2 \geq X_{(1-\alpha)(k-3)}^2$ selain itu H_0 diterima, dengan harga dk = (k-3) untuk taraf nyata 5%.

(Sudjana, 2022:273a)

2. Uji Homogenitas Varians

Uji kesamaan dua varians dilakukan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang sama atau mempunyai varians yang berbeda. Rumus hipotesisnya adalah :

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varians kedua data adalah homogen)

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varians kedua data adalah tidak homogen)

Rumus Statistic uji yang dilakukan adalah :

$$F_{hit} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Kriteria uji, Tolak H_0 jika $F_{hit} \geq F_{1/2\alpha(v1,v2)}$ dengan $v_1 = n_1 - 1$ dan $v_2 = n_2 - 1$ dalam hal ini H_0 diterima serta mengambil taraf nyata 0,05 (5%). Untuk selanjutnya diadakan pengujian hipotesis untuk data-data yang berdistribusi normal.

(Sudjana, 2022:250b)

3. Teknik Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji kesamaan dua rata-rata yang pasangan hipotesisnya sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* terhadap hasil belajar Ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap tahun pelajaran 2023/2024

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Ada pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* terhadap hasil belajar Ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

Menurut Sudjana untuk menguji hipotesis di atas, dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{tes} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 : Rata-rata hasil belajar ekonomi kelas eksperimen

\bar{X}_2 : Rata-rata hasil belajar ekonomi kelas control

n_1 : Banyaknya siswa pada kelas eksperimen.

n_2 : Banyaknya siswa pada kelas control.

S_1 : Standar deviasi dari kelas eksperimen.

S_2 : Standar deviasi dari kelas control.

S : Standar deviasi gabungan.

Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah :

Terima H_0 jika $-t_{(1-\frac{1}{2}\sigma)} < t_{(1-\frac{1}{2}\sigma)}$ di mana $t_{1-\frac{1}{2}\sigma}$ didapat dari daftar distribusi t dengan $(dk) = n_1 + n_2 - 2$ dan peluang $(1 - \frac{1}{2}\sigma)$. Untuk harga-harga selain t lainnya H_0 ditolak. Jika diterima H_0 dalam taraf yang nyata 0,05.

(Sudjana, 2022; 239-240c)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Penelitian

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Dari daftar nilai tes mata

pembelajaran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal kelas eksperimen (XI 5) didapat nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60 maka diperoleh:

1. Menentukan Rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 95 - 60 \\ &= 35 \end{aligned}$$

2. Menentukan Banyak Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 3,3 (1,477) \\
 &= 1 + 4,874 \\
 &= 5,87 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Interval Kelas

$$P = \frac{R}{K} = \frac{35}{6} = 5,83 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Kemudian dilanjutkan dengan menyusun nilai ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung haraga *chi kuadrat* hitung seperti berikut.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum f_i = 30$$

$$\sum F_i \cdot X_i = 2349$$

$$\sum F_i \cdot X_i^2 = 186625,5$$

Maka didapat nilai rata-rata (\bar{x}_1) sebagai berikut :

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{2349}{30} = 78,3$$

Simpangan baku (S_1) adalah sebagai berikut :

$$S_1^2 = \frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{30(186625,5) - (2349)^2}{30(30-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{5598765 - 5517801}{30(29)}$$

$$S_1^2 = \frac{80964}{870}$$

$$S_1^2 = 93,06$$

$$S_1 = \sqrt{93,06}$$

$$S_1 = 9,64$$

Untuk menghitung frekuensi teoritis akan ditentukan terlebih dahulu :

- Menentukan batas kelas (x_i) dengan cara batas bawah dikurang 0,5
- Menghitung Z untuk batas kelas dengan rumus :

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_1}$$

- Menghitung luas kelas tiap interval dengan melihat tabel F
- Menghitung frekuensi yang diharapkan (E_1) dengan mengalikan luas kelas dengan banyaknya data yaitu $E_1 = L_i \cdot N$

Sehingga dengan ketentuan diatas dapat diperoleh hasil seperti yang tercantum pada tabel berikut :

Tabel 1
Daftar Distribusi Frekuensi Yang Diharapkan Dan Frekuensi Pengamatan kelas Eksprimen

X _i	Z	Z _i	L	E _i	O _i
59,5	-1,95	0,4744	0	0	0
65,5	-1,32	0,4066	0,0678	2,03	4
71,5	-0,70	0,2580	0,1486	4,45	4
77,5	-0,08	0,0319	0,2261	6,78	5
83,5	0,53	0,2019	0,2333	6,99	7
89,5	1,16	0,3770	0,1751	5,25	6
95,5	1,78	0,4625	0,0855	2,56	4

Sumber: pengolahan data

Setelah didapat tabel selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus X_{hit}^2 rumus statistik yang digunakan :

$$\begin{aligned}
 X_{hit}^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(4-2,03)^2}{2,03} + \frac{(4-4,45)^2}{4,45} + \frac{(5-6,78)^2}{6,78} + \frac{(7-6,99)^2}{6,99} \\
 &+ \frac{(6-5,25)^2}{5,25} + \frac{(4-2,56)^2}{2,56}
 \end{aligned}$$

$$X_{hit}^2 = 1,91 + 0,04 + 0,46 + 1,43 + 0,10 + 0,81$$

$$X_{hit}^2 = 4,75$$

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh $X_{hit}^2 = 4,75$ maka dari daftar didapat data dengan kelas interval mempunyai $Dk = 6 - 3 = 3$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05.

Maka diperoleh untuk taraf signifikan 5% didapat:

$$\begin{aligned}
 X_{daf}^2 &= X^2_{(1-\alpha)(k-3)} \\
 &= X^2_{(1-0,05)(6-3)} \\
 &= X^2_{(0,95)(3)} \\
 &= 7,81
 \end{aligned}$$

Kriteria uji :

Dari perhitungan diatas didapat $x_{hit}^2 < x_{daf}^2$ ($4,75 < 7,81$) sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dikelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* maka persentase hasil belajar peserta didik.

b. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Dari daftar nilai tes mata pelajaran kebijakan moneter & kebijakan

fiskal kelas kontrol (XI 6) didapat nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40 maka diperoleh:

1. Menentukan Rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 80 - 40 \\ &= 40 \end{aligned}$$

2. Menentukan Banyak Kelas Interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 (1,477) \\ &= 1 + 4,874 \\ &= 5,87 \\ &= 6 \end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Interval Kelas

$$P = \frac{R}{K} = \frac{40}{6} = 6,66 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Kemudian dilanjutkan dengan menyusun nilai ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga *chi kuadrat* hitung seperti berikut.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diperoleh data sebagai berikut :

$$\sum F_i = 30$$

$$\sum F_i \cdot X_i = 1843$$

$$\sum F_i \cdot X_i^2 = 116993$$

Maka didapat nilai rata-rata (\bar{X}_2) sebagai berikut :

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{1843}{30} = 61,43$$

Simpangan baku (S^2) adalah sebagai berikut :

$$S_2^2 = \frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{30(116993) - (1843)^2}{30(30-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{3509790 - 3396649}{30(29)}$$

$$S_2^2 = \frac{113141}{870}$$

$$S_2^2 = 130,04$$

$$S_2^2 = \sqrt{130,04}$$

$$S_2^2 = 11,40$$

Untuk menghitung frekuensi teoritis akan ditentukan terlebih dahulu :

1. Menentukan batas kelas (X_i) dengan cara batas bawah dikurang 0,5
2. Menghitung Z untuk batas kelas dengan rumus :

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_1}$$

3. Menghitung luas kelas tiap interval dengan melihat tabel F
4. Menghitung frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan mengalikan luas kelas dengan banyaknya data yaitu $E_i = L_i \cdot N$

Sehingga dengan ketentuan diatas dapat diperoleh hasil seperti yang tercantum pada tabel berikut :

Tabel 2
Daftar Distribusi Frekuensi Yang Diharapkan dan Frekuensi Pengamatan Kelas Kontrol

X_i	Z	Z_i	L	E_i	O_i
39,5	-1,92	0,4726	0	0	0
46,5	-1,30	0,4032	0,0694	2,08	4
53,5	-0,69	0,2549	0,1483	4,44	5
60,5	-0,08	0,0319	0,223	6,69	3
67,5	0,53	0,2019	0,2338	7,01	8
74,5	1,14	0,3729	0,171	5,13	6
81,5	1,76	0,4608	0,0879	2,63	4

Sumber: pengolahan data

Setelah didapat tabel selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus χ^2_{hit} rumus statistik yang digunakan :

$$\begin{aligned} \chi^2_{hit} &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \frac{(4-2,08)^2}{2,08} + \frac{(5-4,44)^2}{4,44} + \frac{(3-6,69)^2}{6,69} + \\ &\quad \frac{(8-7,01)^2}{7,01} + \frac{(6-5,13)^2}{5,13} + \frac{(4-2,63)^2}{2,63} \end{aligned}$$

$$\chi^2_{hit} = 1,77 + 0,07 + 2,03 + 0,13 + 0,14 + 0,71$$

$$\chi^2_{hit} = 4,85$$

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh $\chi^2_{hit} = 4,85$ maka dari daftar didapat data dengan kelas interval mempunyai $Dk = 6 - 3 = 3$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05.

Maka diperoleh untuk taraf signifikan 5% didapat:

$$\begin{aligned} \chi^2_{daf} &= \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)} \\ &= \chi^2_{(1-0,05)(6-3)} \\ &= \chi^2_{(0,95)(3)} \\ &= 7,81 \end{aligned}$$

Kriteria uji :

Dari perhitungan diatas didapat $\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$ ($4,85 < 7,81$) sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh kelas kontrol menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* maka persentase hasil belajar peserta didik

Rumus statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_{hit} = \frac{x_1 - x_2}{S^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

2. Uji Homogenitas Varians

Berdasarkan pengujian dua populasi yang telah terbukti berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah pengujian homogenitas varians kedua sampel tersebut:

Rumus hipotesisnya adalah :

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (kedua sampel memiliki varians yang sama).

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (kedua sampel memiliki varians yang berbeda).

Statistik uji yang dilakukan adalah:

$$F_{hit} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria uji:

Tolak H_0 hanya jika $F_{hit} \geq F_{(1-\alpha)(V_1, V_2)}$ dengan $V_1 = n_1 - 1$ dan $V_2 = n_2 - 1$ serta taraf signifikan 0,05 dari perhitungan sebelumnya:

Varians terbesar = 130,04

Varians terkecil = 93,06

Maka :

$$F_{hit} = \frac{130,04}{93,06} = 1,39$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dari tabel didapat:

$$\begin{aligned} F_{daf} &= F_{(1-0,05)(30-1)(30-1)} \\ &= F_{(0,95)(29)(29)} \\ &= 1,85 \end{aligned}$$

Ternyata $F_{hit} < F_{daf}$ untuk taraf signifikan 5% didapat $1,39 < 1,85$. sehingga dapat disimpulkan kedua data yang mempunyai varians yang homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis :

“ Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024”.

Dari perhitungan sebelumnya didapat :

$$n_1 = 30$$

$$n_2 = 30$$

$$\bar{X}_1 = 78,3$$

$$\bar{X}_2 = 61,43$$

$$S_1^2 = 93,06$$

$$S_2^2 = 130,04$$

$$S^2 = \frac{(30-1)(93,06)+(30-1)(130,04)}{30+30-2}$$

$$S^2 = \frac{(29)(93,06)+(29)(130,04)}{58}$$

$$S^2 = \frac{2698,74+3771,16}{58}$$

$$S^2 = \frac{6469,9}{58}$$

$$S^2 = 111,55$$

$$S = \sqrt{111,55}$$

$$S = 10,56$$

Maka :

$$\begin{aligned} t_{hit} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{78,3 - 61,43}{10,56 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}} \\ &= \frac{16,87}{10,56 \sqrt{0,03 + 0,03}} \\ &= \frac{16,87}{10,56 \sqrt{0,06}} \\ &= \frac{16,87}{16,87} \\ &= \frac{16,87}{(10,56)(0,24)} \\ &= \frac{16,87}{2,53} \end{aligned}$$

$$t_{hit} = 6,66$$

Berdasarkan hasil yang didapat $t_{hit} = 6,66$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% maka:

Kriteria uji:

Terima H_0 jika $t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$ selain itu ditolak.

Dimana: $t_{daf} = t(1 - 1 / 2\alpha(n_1 + n_2 - 2))$
dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$

Untuk taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat:

$$\begin{aligned} t_{daf} &= t_{(1-1/2)(0,05)(30+30-2)} \\ &= t_{(1-0,025)(58)} \end{aligned}$$

$$= t_{(0,975)(58)} \\ t_{daf} = 2,00$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh: $t_{hit} = 6,66$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{daf} = 2,00$ sehingga $t_{hit} > t_{daf}$ sehingga hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima. Jadi : “Ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024”.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang ada dilampiran, maka diperoleh gambaran secara umum tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024.

Penelitian ini mempunyai dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel bebas berupa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* (X), variabel terikat berupa hasil belajar (Y). Penulis mengambil dua sampel kelas yaitu kelas XI 5 dan XI 6 yang berjumlah 60 peserta didik. Kelas XI 5 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 30 (menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*) dan kelas XI 6 sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 (menggunakan model pembelajaran konvensional). Materi pada penelitian ini tentang kebijakan moneter & kebijakan fiskal, hasil belajar dalam kelas eksperimen diperoleh rata-rata 78,75 dan kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 61,78.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Sebelum penelitian ini dilakukan penulis terlebih dahulu melakukan uji coba

instrumen soal pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung, dengan jumlah 20 peserta didik yang diujikan pada kelas lainnya diluar sampel penelitian dengan kemampuan yang sedang. Berdasarkan hasil uji coba soal tersebut terdapat 40 butir soal jamak yang diuji cobakan dan seluruh soal tersebut dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian dengan memenuhi kriteria valid dan reliabel sehingga layak diberikan kelas sampel.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dijelaskan bahwa pada proses pembelajaran di kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada materi kebijakan moneter & kebijakan fiskal baik secara individu maupun kelompok yang menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan hasil uji normalitas data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* kelas eksperimen diperoleh $X^2_{hit} = 4,75$ dimana taraf signifikan 5% didapat $X^2_{daf} = 7,81$ dan pada kelas kontrol diperoleh $X^2_{hit} = 4,85$ dimana taraf signifikan 5% didapat $X^2_{daf} = 7,81$. Berdasarkan kriteria uji, terima H_0 karena $X^2_{hit} < X^2_{daf}$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Kemudian pada uji homogenitas nilai tes peserta didik diperoleh $F_{hit} = 1,39$ untuk taraf signifikan 5% didapat $F_{daf} = 1,85$. Ternyata $F_{hit} < F_{daf}$ untuk taraf signifikan 5% didapat $1,39 < 1,85$. Sehingga dapat disimpulkan kedua data mempunyai varians yang homogen. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol atau dengan kata lain varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah

sama. Sementara itu berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji hipotesis dengan uji $t_{hit} = 6,66$ dan $t_{daf} = 2,00$ maka $t_{hit} > t_{daf}$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024.

Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Desi Rahmawati dkk masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar ekonomi. Dari permasalahan tersebut dibutuhkan model pembelajaran yang dapat mengatasi masalah tersebut salah satunya menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Melalui metode pembelajaran kooperatif *Jigsaw* diharapkan dapat memberikan solusi dan suasana baru yang menarik dalam pengajaran sehingga memberikan konsep baru. Pembelajaran *Jigsaw* membawa konsep pemahaman inovatif dan menekankan keaktifan peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS semester genap SMA Negeri 2 Padang Cermin. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPS yang berjumlah 108 peserta didik, sampel terdiri dari kelas X IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* berjumlah 36 orang dan X IPS 2 sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran saat ini berjumlah 37 orang. Pengujian hipotesis menggunakan rumus statistik uji t . Setelah diadakan pengujian hipotesis diperoleh perhitungan data hasil belajar ekonomi dengan menggunakan rumus statistik, maka di dapat $t = 4,21$ dan $t_{tab} = 2,00$ pada taraf signifikan 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada

pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS semester genap SMA Negeri 2 Padang Cermin tahun pelajaran 2022/2023.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di dalam kelas dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI-5. Sehingga guru dapat memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka diperoleh perhitungan $t = 6,66$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{tab} = 2,00$. Sehingga $t > t_{tab}$ berarti hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung tahun ajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2020. Psikologi belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Jakni. (2016). *Metodelogi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Konik, N.L., Hidayat, T., Rohman,N (2002). Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Manajemen Kelas X IPS SMAN 1 KALITIDU Tahun

- Pelajaran
2021/2022,<http://repository.ikippgribojonegoro.ac.id/2031/1/JURNAL%20Luluk%20Nur%20Konik%20%2818210017%29.pdf>
- Lie, Anita. 2020. Cooperative Learning. Jakarta PT. Grasindo.
- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sinta, Nurzanah Maya., Nurdin Hidayat & Vetri Yanti Zainal. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 1 Kalianda Tahun Pelajaran 2022/2023. STKIP PGRI Bandar Lampung
- Slameto 2003 Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudjana. (2022). *Metode Statistika*. Bandung : PT Tarsito.
- Triyanto. (2013). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI).

